BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data terhapan penerapan permainan imajinatif tebak gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak usia dini dilapangan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan berbicara anak sebelum diberikan *treatment* berada pada kategori sedang dan rendah. Diperoleh data bahwa terdapat 8 anak ada pada kategori sedang dan 7 anak ada pada kategori rendah dengan rata-rata skor kelompok 35,2.
2. Keterampilan berbicara anak sesudah diberikan *treatment* mengalami peningkatan. Diperoleh data bahwa terdapat 13 anak ada pada kategori tinggi dan 2 anak sangat tinggi dengan rata-rata skor 55.67.
3. Penerapan permainan imajinatif tebak gambar gambar terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak. Hal ini terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diterapkan permainan imajinatif tebak gambar.

B. Rekomendasi

Dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara anak dengan menerapkan permainan imajinatif tebak gambar, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Karlina Widaningsih, 2013
Pengaruh Permainan Imajinatif Tebak Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Tk Dalam Kegiatan Apersepsi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Kepada Guru
   a. Bagi para guru penerapan permainan imajinatiftebak gambar ini dapat diterapkan sebagai salah satu cara yang digunakan dalam proses pembelajaran khususnya untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak. Gambar adalah benda yang tidak asing bagi akan dan berimajinasi adalah hal yang menyenangkan bagi anak.
   b. Sebaiknya pembelajaran dikelas tidak berpaku pada metode yang selalu sama dan mengembangkan aspek lainnya tidak hanya membaca dan berhitung saja, guru dapat menyesuaikannya dengan kebutuhan anak agar hasil pembelajarn sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Kepada Pihak Sekolah
   a. Memberikan kesempatan dan mendukung guru dalam menentukan metode agar bembelajaran mendapatkan hasil yang diharapkan khususnya dalam keterampilan berbicara.
   b. Memfasilitasi apa yang dibutuhkan guru dalam proses pembelajaran agar guru dapat menuangkan ide-ide kreatifnya secara bebas.
3. Kepada Peneliti Selanjutnya

   Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik dihapakan agar:

   a. Melakukan penelitian mengenai keterampilan berbicara anak, karena dilapangan jarang pihak sekolah yang memperhatikan keterampilan berbicara tentunya dengan metode, teknik dan taktik yang berbeda.

b. Melakukan penelitian mengenai penerapan permainan imajinatif terhadap aspek perkembangan yang lainya.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN